

Pengaruh Metode Pembelajaran *Giving Question And Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar IPA

Andri Prana Mesa¹, Husniati²

Program Studi PGSD Universitas Hamzanwadi¹

Program Studi PGSD, Universitas Mataram²

andripranamesa09@gmail.com¹, husniati_fkip@unram.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus 05 Kecamatan Mataram. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen jenis quasi experimental dengan tipe *nonequivalent control group design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gugus 05 Kecamatan Mataram sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Bajur Mataram sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN 47 Mataram sebagai kelas kontrol. Data hasil belajar (*post-test*) diuji normalitas dengan rumus chi-kuadrat kemudian diuji homogenitas menggunakan perbandingan varian terbesar dan varian terkecil, pengujian tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan uji-t. Dari hasil perhitungan diperoleh t-hitung sebesar 2,642 dan t-tabel sebesar 2,010 dengan taraf signifikansi 5%. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus 05 Kecamatan Mataram.

Kata Kunci: *Giving question and getting answer*, hasil belajar IPA

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu kumpulan materi yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi, dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya (Trianto, 2015:136). Adapun salah satu tujuan dari pembelajaran IPA disekolah dasar adalah mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan para guru disekolah. Kondisi ini juga menimpa pada pembelajaran IPA, yang memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran IPA di sekolah dasar masih banyak menggunakan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kreatif.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN di Gugus 05 Kecamatan Mataram pada siswa kelas V pada tanggal 24 September 2018 diketahui bahwa terdapat permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA. Guru jarang menggunakan metode atau model pembelajaran untuk penyampaian materi karena siswa beranggapan bahwa materi pada pembelajaran IPA terbilang sulit, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan kreatif, guru hanya menggunakan metode ceramah, guru meminta siswa membaca bukunya untuk memahami materi, serta proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Pasifnya siswa dalam proses pembelajaran IPA karena pembelajaran hanya berpusat pada guru dan menurut siswa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang sulit sehingga siswa menjadi jenuh karena proses pembelajaran yang kurang berkesan dan menyenangkan. Hal ini berdampak terhadap rendahnya hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Hasil belajar merupakan wujud pencapaian peserta didik sekaligus merupakan lambang keberhasilan pendidik dalam membelajarkan peserta didik (Yusuf, 2015:181). Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2017:22). Sedangkan menurut Suprijono (2010:5) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap,

apresiasi dan keterampilan. Dapat disimpulkan hasil belajar IPA merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa setelah melalui proses pengalaman belajar baik yang menyangkut aspek afektif, kognitif, dan psikomotor khususnya pada pembelajaran IPA.

Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan metode yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang akan digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan guru bukan hanya membuat pembelajaran menjadi aktif tetapi juga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih berkesan sehingga proses pembelajaran akan berpusat pada siswa (*student centred*). Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran GQGA yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran GQGA memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran GQGA merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan. Menurut Suprijono (2016:126) mengemukakan bahwa metode pembelajaran GQGA merupakan metode *active learning* yang dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Sedangkan menurut Karlingga (2016:194) Metode GQGA merupakan salah satu pembelajaran *active learning* yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran dan menjadikan siswa mudah menyampaikan pendapatnya yang dituangkan kedalam kertas.

Metode GQGA merupakan metode yang dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bertanya melalui potongan-potongan kertas sebagai medianya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini melakukan uji coba pembelajaran IPA yang dapat mudah dipahami dan menjadikan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus 05 Kecamatan Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian Eksperimen (*Experimental Research*). Jenis eksperimen semu (*Quasi Experimental*) dengan Tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan menggunakan pembelajaran konvensional. Peneliti memberikan tes sebagai data awal untuk *pre-test*. Pada akhir penelitian, untuk mendapatkan data akhir peneliti memberikan *post-test*. Desain ini diperlihatkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Desain Penelitian

Group	Pre-test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Sumber: Sugiyono (2018)

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-18 April 2019 di SDN 4 Bajur Mataram (kelas eksperimen) dan tanggal 29-30 April 2019 di SDN 47 Mataram (kelas kontrol). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Gugus 05 Kecamatan Mataram, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian (Arikunto, S. 2014).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar soal tes tulis. Lembar soal tes tulis berupa soal tes objektif pilihan ganda (*multiple choice*) yang berjumlah 20 butir soal.

Sebelum digunakan pada kelas penelitian, instrumen tes terlebih dahulu di uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun rumus uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

Uji Validitas Data (r product moment)

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{\left(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n x_i \right)^2 \right) \left(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - \left(\sum_{i=1}^n y_i \right)^2 \right)}}$$

Keterangan

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variable X dan variable Y
- x_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable X
- y_i : nilai data ke-i untuk kelompok variable Y
- n : banyak data

Uji Reliabilitas data dengan teknik belah dua (Spearman Brown)

$$r_i = 2rb / (1 + rb)$$

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yaitu uji ahli dan uji lapangan dari 30 soal yang dibuat, hanya 20 soal yang dapat dijadikan alat pengumpulan data dilapangan karena telah mewakili indikator yang akan diuji. Selain melakukukan uji instrumen dalam penelitian ini juga akan dilakukan beberapa metode analisis data yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian yang berkaitan dengan data observasi keterlaksanaan pembelajaran dari pertemuan pertama, kedua dan ketiga dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

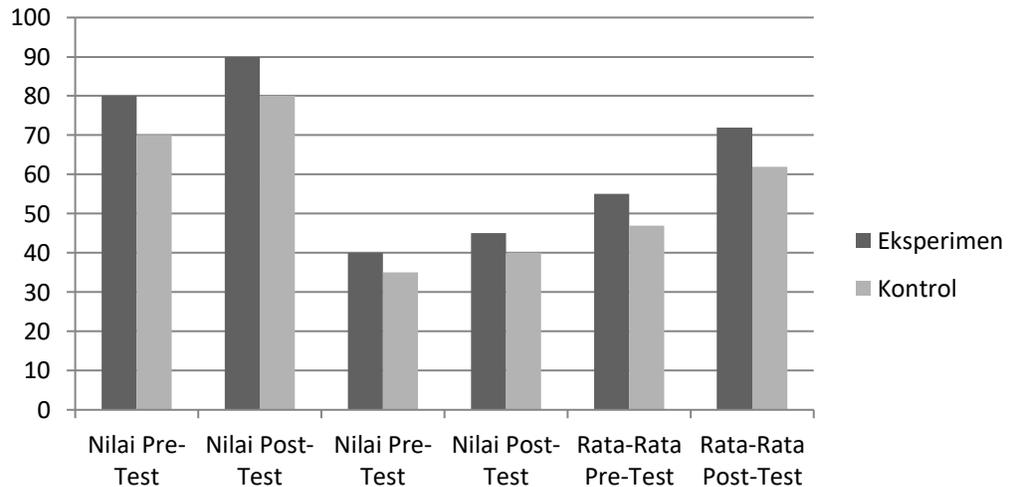
Pertemuan	Jumlah Terlaksana	Jumlah Tidak Terlaksana	Jumlah Indikator	Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran	Kriteria
Pertama	13	2	15	86,667	Baik
Kedua	13	2	15	86,667	Baik
Ketiga	14	1	15	93,333	Sangat Baik

Adapun data hasil *pre-test* dan *post-test* untuk hasil belajar IPA pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

Kelompok	Jumlah Siswa (N)	Test	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	22	<i>Pre-Test</i>	80	40	55,909
		<i>Post-Test</i>	90	45	71,590
Kontrol	30	<i>Pre-Test</i>	70	35	47,333
		<i>Post-Test</i>	80	40	61,667

Berdasarkan data pada tabel 3 di atas, maka dapat diinterpretasikan dalam diagram yang ditunjukkan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

Setelah hasil belajar (*post-test*) kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh, kemudian dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data akhir hasil belajar IPA kedua kelas tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPA (*Post-Test*)

Kelas	X ² _{hitung}	X ² _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	6,555	11,070	Terdistribusi Normal
Kontrol	10,672	11,070	Terdistribusi Normal

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Adapun hasil *post-test* hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Penghitungan Homogenitas Tes Hasil Belajar (*Post-test*)

Kelompok	Varians (S^2)	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan
Eksperimen	117,586	1,32	1,94	Homogen
Kontrol	88,505			

Setelah kedua persyaratan terpenuhi yaitu kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan uji-t yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar IPA siswa. Hasil perhitunga uji-t dari *post-test* hasil belajar IPA dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Penghitungan Uji-t dari *Post-Test* Hasil Belajar IPA

Kelompok	Jumlah Siswa (n)	Rata-rata	Varians (S^2)	t_{hitung}	t_{tabel}
Eksperimen	22	71,590	117,586	2,642	2,010
Kontrol	30	61,667	88,505		

Hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus 05 Kecamatan Mataram dengan nilai thitung 2,642 lebih besar dari ttabel 2,010 yang telah ditentukan. Nilai rata-rata pre-test siswa kelas V SDN 4 Bajur Mataram (kelas eksperimen) adalah 55,909 sedangkan nilai rata-rata *pre-test* untuk siswa SDN 47 Mataram (kelas kontrol) adalah 47,333. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kedua kelas tersebut dapat dikatakan homogen. Untuk mengetahui data tersebut homogen atau tidak peneliti menguji dengan menggunakan uji varian atau uji-F dengan kriteria yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan hasil yaitu $1,18 < 2,00$.

Berdasarkan data nilai kedua kelas tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dan kelas pembanding yang

tidak menggunakan metode pembelajaran GQGA. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap kedua kelas tersebut, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar IPA. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dua sampel atau menggunakan *t-test polled varians*. Hasil perhitungan uji t-dua sampel diperoleh nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel yaitu $2,642 > 2,010$ pada taraf signifikansi 5% yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi antara metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus 05 Kecamatan Mataram.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus 05 Kecamatan Mataram. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan statistik menggunakan rumus uji t. Hasil perhitungan uji t-dua sampel diperoleh nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel yaitu $2,642 > 2,010$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam rangka mengetahui ada tidaknya pengaruh metode pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN gugus 05 Kecamatan Mataram, maka saran peneliti adalah sebagai berikut. 1) Guru harus mampu memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran salah satunya dengan penggunaan metode GQGA. Guru benar-benar memperhatikan sintaks metode GQGA dalam penyusunan RPP karena metode GQGA banyak menggunakan waktu; 2) Dengan penggunaan metode GQGA ini, diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas agar pembelajaran menjadi menyenangkan; 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya, namun dalam mata pelajaran yang berbeda-beda

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chasanah, A., Santosa, A & Ariyanto, J. (2012). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Surakarta: Jurnal Pendidikan Biologi. Vol 2 No 3 Hal 29-38.
- Karlingga, L.D., Prihandono, T., & Putra, P.D.A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing disertai Metode Giving Questions and Getting Answer terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Fisika Sma di Kabupaten Jember. Universitas Jember: *Seminar Nasional Pendidikan*. ISSN: 2527-5917, Vol 1.
- Kurino, Y.D. (2018). Metode Giving Question and Getting Answer untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Majalengka: *jurnal Didactical Mathematics*. Vol 1 No 1 Hal 34-39.
- Rusman. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiaji, R.S & Joko. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Siswa dan Keterampilan Sosial Siswa pada Standar Kompetensi Memahami Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 2 Surabaya. Surabaya: *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol 02 No. 1:137-144.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2010). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2016). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2015). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijayanti, R. (2017). Pengaruh Metode Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Biologi di Kelas X SMA Negeri Nibung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Sumatera Selatan: STKIP-PGRI Lubuklinggau.